

ABSTRAK
GAMBARAN BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INSIDENSI DIARE PADA BALITA DI RSU SARASWATI CIKAMPEK
PERIODE BULAN JULI 2008

Ivone. 2008. Pembimbing I : July Ivone, dr., MS.

Pembimbing II : Meilinah Hidayat, dr., M.Kes.

Angka morbiditas diare di Indonesia masih sangat tinggi dan berpotensi untuk menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Selain itu, diare juga dapat menimbulkan kematian serta berperan dalam terjadinya gizi buruk atau malnutrisi pada bayi dan balita. Sepanjang tahun 2006, sebanyak 41 kabupaten dari 16 provinsi di Indonesia melaporkan kejadian KLB diare di wilayahnya. Begitu pula di RSU Saraswati Cikampek, diare merupakan penyakit urutan keempat terbanyak selama tahun 2007, dimana usia 1-4 tahun merupakan kelompok risiko tertinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, pengetahuan, sikap, perilaku, gizi balita, higiene pribadi, penyediaan sarana air bersih, kebersihan lingkungan, dan fasilitas kesehatan yang mempengaruhi insidensi diare pada balita di RSU Saraswati Cikampek.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, rancangan penelitian survei dan kuesioner yang berjumlah 46 pertanyaan sebagai instrumen penelitian. Subyek penelitian adalah ibu atau pengganti ibu yang mempunyai anak berusia antara 1-5 tahun yang menderita diare dan terdaftar sebagai pasien di RSU Saraswati Cikampek pada periode bulan Juli 2008. Jumlah insidentil sampel dalam penelitian ini adalah 104 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, tingkat ekonomi, pengetahuan, perilaku, gizi balita, higiene pribadi, kebersihan lingkungan responden masih tergolong kurang, sedangkan sikap responden, penyediaan air bersih, fasilitas kesehatan di lingkungan tempat tinggal responden sudah tergolong baik.

Kata kunci : diare, balita.

ABSTRACT
DESCRIPTION OF SOME FACTORS INFLUENCING THE INCIDENCE
OF TODDLER DIARRHEA AT SARASWATI GENERAL HOSPITAL
CIKAMPEK DURING JULI 2008

Ivone. 2008.1st Tutor : July Ivone, dr., MS.

2nd Tutor : Meilinah Hidayat, dr., M.Kes.

Morbidity of diarrhea in Indonesia is still very high and potential to cause extraordinary events (KLB). In addition, diarrhea can also cause death and take a role in the occurrence of poor nutrition or malnutrition in the infant and toddler. During 2006, as many as 41 districts of 16 provinces in Indonesia reported the incident extraordinary events diarrhea in their area. Similarly, in Saraswati General Hospital at Cikampek, diarrhea is the fourth highest disease for the year 2007, where the age of 1-4 years is the highest risk groups.

The aim of this research is to know the description of education level, economic level, knowledge, attitudes, behavior, toddler's nutrition, personal hygiene, the provision of clean water, environmental sanitation, and health facilities that affect the incidence of toddler's diarrhea in Saraswati General Hospital at Cikampek.

This study uses descriptive methods, survey research design and questionnaire with 46 questions as the research instrument. Subject of this research is the mother or guardian mother who has children aged between 1-5 years old who suffered from diarrhea and registered as a patient in the Saraswati General Hospital at Cikampek during July 2008. Amount of incidental sampel in this reseacrh is 104 peoples.

Research shows that education level, economic level, knowledge, behavior, toddler's nutrition, personal hygiene, environmental sanitation of the respondents are still less, while the attitudes of respondents, the provision of clean water, health facilities in the residence of respondents are already good.

Keywords : diarrhea, toddler.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	2
1.3.1 Maksud Penelitian.....	2
1.3.2 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Akademis	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Metodologi Penelitian.....	4
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	5
1.7.1 Lokasi Penelitian	5
1.7.2 Waktu Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Definisi Diare	6
2.2 Faktor-Faktor Penyebab Diare	7
2.3 Epidemiologi Diare	10
2.3.1 Penyebaran Kuman Yang Menyebabkan Diare.....	11
2.3.2 Faktor Penjamu yang Meningkatkan Kerentanan Diare	12
2.3.3 Faktor Lingkungan.....	13
2.4 Patofisiologi Diare.....	13
2.5 Patogenesis Diare	14
2.6 Gejala Klinis Diare	15
2.7 Diagnosis Diare	16
2.8 Komplikasi Diare	16
2.9 Prinsip Tatalaksana Penderita Diare.....	19
2.10 Pencegahan Diare	20
2.11 Peran Serta Masyarakat dalam Pemberantasan Diare	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	27
3.2 Rancangan Penelitian	27
3.3 Instrumen Penelitian	27
3.4 Pengumpulan Data.....	28
3.4.1 Sumber Data	28
3.4.2 Populasi	28
3.4.3 Sampel.....	28
3.5 Definisi Operasional	28
3.6 Teknik Analisis Data	35
3.7 Penyajian Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Identitas Responden.....	36
4.2 Ekonomi.....	38
4.3 Pengetahuan	39
4.4 Sikap	43
4.5 Perilaku	46
4.6 Gizi Balita	48
4.7 Higiene Pribadi.....	50
4.8 Penyediaan Sarana Air Bersih.....	53
4.9 Kebersihan Lingkungan.....	56
4.10 Fasilitas Kesehatan	61
4.11 Hasil total.....	64

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69

DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73
RIWAYAT HIDUP	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Beberapa Etiologi yang Berpotensi Menimbulkan Diare	8
Tabel 2.2	Obat-obatan yang Direkomendasikan untuk Penyebab Spesifik Diare	20
Tabel 4.1	Distribusi responden menurut golongan umur	36
Tabel 4.2	Distribusi responden menurut tingkat pendidikan formal terakhir	37
Tabel 4.3	Distribusi responden menurut pekerjaan	38
Tabel 4.4	Distribusi penghasilan responden	38
Tabel 4.5	Distribusi pengetahuan responden terhadap maksud/arti dari diare	39
Tabel 4.6	Distribusi pengetahuan responden terhadap frekuensi buang air besar dalam sehari sehingga disebut sebagai penderita diare	40
Tabel 4.7	Distribusi pengetahuan responden terhadap hal-hal yang menyebabkan diare (jawaban boleh > 1)	40
Tabel 4.8	Distribusi pengetahuan responden menurut cara penularan diare (jawaban boleh > 1)	41
Tabel 4.9	Distribusi pengetahuan responden menurut cara pencegahan (jawaban boleh > 1)	42
Tabel 4.10	Distribusi pengetahuan responden menurut apa yang pertama kali harus diberikan kepada penderita diare	43
Tabel 4.11	Distribusi sikap responden menurut setuju tidaknya pemberian oralit pada penderita diare	43
Tabel 4.12	Distribusi sikap responden menurut setuju tidaknya penderita diare balita harus segera dibawa ke dokter	44
Tabel 4.13	Distribusi sikap responden menurut setuju tidaknya harus mencuci tangan dengan sabun sebelum makan	44
Tabel 4.14	Distribusi sikap responden menurut setuju atau tidaknya diadakan penyuluhan tentang diare	45
Tabel 4.15	Distribusi sikap responden menurut kesediaan untuk datang bila diadakan penyuluhan tentang diare	45
Tabel 4.16	Distribusi perilaku responden menurut selalu atau tidaknya responden memasak air sebelum diminum	46
Tabel 4.17	Distribusi perilaku responden menurut selalu tidaknya melakukan pencegahan terhadap diare	46
Tabel 4.18	Distribusi perilaku responden menurut diberikan tidaknya oralit pada anggota keluarga sewaktu menderita diare	47
Tabel 4.19	Distribusi perilaku responden menurut hal apa yang dilakukan kepada penderita diare selain memberi oralit	47
Tabel 4.20	Distribusi gizi balita responden menurut mendapat tidaknya ASI eksklusif (6 bulan)	48
Tabel 4.21	Distribusi gizi balita responden menurut usia balita responden pada saat mendapat makanan tambahan selain ASI	48
Tabel 4.22	Distribusi gizi balita responden menurut pernah tidaknya garis pertumbuhan balita responden pada KMS di bawah normal	49

Tabel 4.23 Distribusi gizi balita responden menurut normal tidaknya status gizi balita berdasarkan NCHS	50
Tabel 4.24 Distribusi higiene pribadi responden menurut dicuci tidaknya tangan responden sebelum reponden makan.....	50
Tabel 4.25 Distribusi higiene pribadi responden menurut dicuci tidaknya tangan responden setelah responden BAK/BAB	51
Tabel 4.26 Distribusi higiene pribadi responden menurut dimasak tidaknya air minum sampai mendidih terlebih dahulu.....	51
Tabel 4.27 Distribusi higiene pribadi responden menurut tempat menyimpan makanan yang telah dimasak	52
Tabel 4.28 Distribusi penyediaan sarana air bersih responden berdasarkan pengertian air bersih menurut responden (jawaban boleh > 1).....	53
Tabel 4.29 Distribusi penyediaan sarana air bersih responden menurut status kepemilikan air bersih.....	53
Tabel 4.30 Distribusi penyediaan sarana air bersih responden menurut jenis sarana air bersih yang digunakan untuk minum	54
Tabel 4.31 Distribusi penyediaan sarana air bersih responden menurut jenis sarana air bersih yang digunakan untuk mencuci bahan makanan	54
Tabel 4.32 Distribusi penyediaan sarana air bersih responden menurut jenis sarana air bersih yang digunakan untuk mencuci pakaian dan alat-alat dapur	55
Tabel 4.33 Distribusi penyediaan sarana air bersih responden menurut jarak jamban dengan sumber air untuk diminum	56
Tabel 4.34 Distribusi kebersihan lingkungan responden menurut disapu tidaknya rumah responden setiap hari	56
Tabel 4.35 Distribusi kebersihan lingkungan responden menurut dipel tidaknya lantai rumah responden setiap hari.....	57
Tabel 4.36 Distribusi kebersihan lingkungan responden menurut dibersihkan tidaknya kebun dan halaman rumah reponden setiap hari	57
Tabel 4.37 Distribusi kebersihan lingkungan responden menurut dimana sebaiknya membuang sampah yang benar menurut reponden.....	58
Tabel 4.38 Distribusi kebersihan lingkungan responden menurut tersedia tidaknya tempat sampah di dapur responden	59
Tabel 4.39 Distribusi kebersihan lingkungan responden menurut keadaan tempat sampah di dapur responden (bila jawaban pada pertanyaan sebelumnya “YA”).....	59
Tabel 4.40 Distribusi kebersihan lingkungan responden menurut diangkut tidaknya sampah di rumah responden oleh petugas setiap hari	60
Tabel 4.41 Distribusi kebersihan lingkungan responden menurut keadaan lingkungan rumah dan sekitar responden	60
Tabel 4.42 Distribusi fasilitas kesehatan di lingkungan responden menurut jarak dari rumah responden ke tempat pelayanan kesehatan	61

Tabel 4.43 Distribusi fasilitas kesehatan di lingkungan responden menurut alat transportasi yang digunakan responden saat pergi ke tempat pelayanan kesehatan.....	61
Tabel 4.44 Distribusi fasilitas kesehatan di lingkungan responden menurut besarnya biaya transportasi yang dikeluarkan responden saat pergi ke tempat pelayanan kesehatan	62
Tabel 4.45 Distribusi fasilitas kesehatan di lingkungan responden menurut kemudahan transportasi dari rumah responden ke tempat pelayanan kesehatan	62
Tabel 4.46 Distribusi fasilitas kesehatan di lingkungan responden menurut waktu yang diperlukan responden untuk menempuh perjalanan menuju ke tempat pelayanan kesehatan.....	63
Tabel 4.47 Distribusi responden menurut tingkat pendidikan.....	64
Tabel 4.48 Distribusi responden menurut tingkat ekonomi	64
Tabel 4.49 Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan	64
Tabel 4.50 Distribusi responden menurut tingkat sikap	65
Tabel 4.51 Distribusi responden menurut tingkat perilaku	65
Tabel 4.52 Distribusi responden menurut gizi balita responden	65
Tabel 4.53 Distribusi responden menurut higiene pribadi responden	66
Tabel 4.54 Distribusi responden menurut tingkat penyediaan air bersih.....	66
Tabel 4.55 Distribusi responden menurut tingkat kebersihan lingkungan.....	66
Tabel 4.56 Distribusi responden menurut fasilitas kesehatan	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Beberapa Organisme Penyebab Diare	9
Gambar 2.2 Penyebab Kematian Balita di Indonesia	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	73
Lampiran 2	81